

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil pembahasan maka dapat disusun kesimpulan dan saran mengenai pengaruh pemberian nata lidah buaya terhadap keputihan fisiologis pada ibu akseptor KB IUD sebelum dan sesudah konsumsi nata lidah buaya di Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisa data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

6.1.1 Keputihan Fisiologis pada Ibu Akseptor KB IUD Sebelum Pemberian Nata Lidah Buaya (*Aloe vera L.*) di Puskesmas Wagir Kabupaten Malang

Dari hasil penelitian didapatkan 12 responden yang keseluruhannya (100%), responden yang mengalami keputihan berat tidak ada satupun (0%), responden hampir keseluruhan mengalami keputihan sedang 9 orang (75%), dan sebagian kecil responden yang mengalami keputihan ringan 3 orang (25%).

6.1.2 Keputihan Fisiologis pada Ibu Akseptor KB IUD Sesudah Pemberian Nata Lidah Buaya (*Aloe vera L.*) di Puskesmas Wagir Kabupaten Malang

Setelah dilakukan perlakuan didapatkan 12 responden yang keseluruhannya (100%), responden yang mengalami keputihan berat tidak ada satupun (0%), responden yang mengalami keputihan sedang 2 orang (16,67%), dan responden yang mengalami keputihan ringan 10 orang (83,33%).

6.1.3 Pengaruh Pemberian Nata Lidah Buaya (*Aloe vera L.*) Terhadap Keputihan Fisiologis pada Ibu Akseptor KB IUD di Puskesmas Wagir Kabupaten Malang pada Tanggal 1 – 31 Oktober 2018

Pada pengujian pengaruh keputihan fisiologis sebelum dan sesudah pemberian perlakuan diperoleh nilai Z sebesar $-2,121^b$ dengan nilai signifikansi 0,034. Karena nilai signifikasinya $<$ taraf nyata 0,034 maka H_0 ditolak atau menerima H_1 , artinya terdapat pengaruh keputihan yang signifikan antara sebelum dengan sesudah pemberian perlakuan berupa makan nata lidah buaya, dimana

rata-rata keputihan setelah pemberian perlakuan lebih rendah daripada sebelum pemberian perlakuan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian nata lidah buaya terhadap keputihan fisiologis pada ibu akseptor KB IUD di Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai pengembangan ilmu dan mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian pengaruh pemberian nata lidah buaya terhadap keputihan pada ibu akseptor KB IUD.

6.2.2 Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai pengetahuan bagi akseptor KB IUD yang mengalamu keputihan untuk dapat mengurangi keputihan dengan pemberian nata lidah buaya dan tidak menggunakan obat-obatan terlebih dahulu dalam mengurangi keputihan fisiologis.

6.2.3 Bagi Profesi Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan asuhan kebidanan yang akan dilakukan tentang pengaruh pemberian nata lidah buaya terhadap keputihan pada ibu akseptor KB IUD

6.2.4 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan bagi tempat penelitian atau instansi terkait dalam upaya pemberian asuhan pada ibu akseptor KB IUD terutama tentang manajemen penanganan kejadian keputihan fisiologis.

6.2.5 Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana, khususnya tentang asuhan pada ibu akseptor KB IUD mengenai cara mengurangi kejadian keputihan fisiologis, serta dapat pula dijadikan data dasar untuk penelitian lebih lanjut.

6.2.6 Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor yang menyebabkan keputihan fisiologis pada ibu akseptor KB IUD dengan responden yang lebih banyak dan dengan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andira, Dita. 2010. *Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : A Plus Books.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arum dan Sujiyatini. 2011. **Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini**. Nuha Medica. Yogyakarta.
- BKKBN. 2005. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. 2012. *Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: BKKBN.
- Furnawanthi, I. 2003. *Khasiat dan Manfaat Lidah Buaya Si Tanaman Ajaib*. AgroMedia Pustaka: Jakarta.
- Handayani, Sri. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Jones, D. 2009. *Panduan Terlengkap tentang Kesehatan, Kebidanan dan Kandungan*. Jakarta: Delaprasta.
- Kinanti, 2009. *Rahasia Pintar Wanita*. Yogyakarta : Aulya Publishing.
- Lisnawati, 2013. *Asuhan Kebidanan Terkini Kegawatan Maternal dan Neonatal*. Tran Info Media. Jakarta.
- Manuaba, Ida Ayu Sri Kusuma Dewi Suryosaputra, dkk. 2010. *Buku Ajar Ginekologi Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Manuaba, I.B.G, 2008. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- _____. 2012. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Arcan.
- _____, IBG. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan, edisi 2*. Jakarta : EGC.

_____, dkk. 2011. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Bidan*.

Jakarta : EGC.

Martiastutik, 2008, *Buku Ajar Infeksi Menular Seksual*. Airlangga University Press. Surabaya.

Monalisa, M. 2012. *Clinical Aspects of Vaginitis and Treatment*. Available from <http://journal.unhas.ac.id/index.php.ijdv/article/download/255/229>.

Notoadmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurmah. 2006. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan Fisiologis dan Patologis Serta Sikap dalam Menangani Keputihan Tersebut di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Mataram. Publikasi Ilmiah, FK Universitas Mataram.

Pontianak Post. 2005. Investasi Produk Lidah Buaya Masih Menjanjikan. Pontianak Post Online, <http://PontianakPost.htm>.

Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka.

Prayitno. 2014. *Buku Lengkap Kesehatan Organ Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Saufa.

Proverawati, A. dkk. 2010. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Rosa, 2012. Mirena IUD, Definisi, Cara kerja, Kontraindikasi, Efek samping, sumber: <http://www.id.shvoong.com/medicine-and-health/gynecology/2296924-mirena-iuddefinisiscara-kerja/#ixzz2KYRhRdsw>.

Saifuddin, A.B. 2009. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyawati Ari. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba , Medika.

Suparyanto, 2011. Konsep Dasar AKDR (Alat Kontrasepsi dalam Rahim) / IUD (*Intra Uterine Device*). <http://by--one.blogspot.com/2011/09/konsep-dasarakdr-alat-kontrasepsi.html>.

Venera. 2013. *Hubungan Pengetahuan Akseptor IUD tentang Efek Samping IUD dengan Kelangsungan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD* www.academia.edu/9039914/KTI_Kebidanan_2013.

Yulianto. H, Eko. 2012. *Sejuta Khasiat Lidah Buaya*. Jakarta: Pustaka Diantara.

Zubier .F. 2002. *Keputihan kenali Penyebabnya*, <http://www.kliniknet.com>.